

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy J. Moleong, 2018).

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Mudjia Raharjo studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat. (Rahardjo. 2017).

3.2 Populasi dan Informan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petugas rekam medis di Puskesmas Donomulyo sebanyak 5 orang dengan objek penelitian ini adalah pelaksanaan retensi dan pemusnahan.

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian, mereka adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Menurut Sugiyono (2017), penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling* dengan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono. 2017). Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara *purposive sampling* karena bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang terpilih. Penelitian berusaha menggali informasi yang didapatkan dari informan kunci dan informan utama sebagai berikut :

a. Informan Kunci

Informan kunci adalah orang-orang yang dipandang tahu akan permasalahan yang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah ketua rekam medis, informasi yang dikaji adalah segala informasi yang memuat mengenai belum terlaksananya retensi dan pemusnahan di Puskesmas Donomulyo.

b. Informan Utama

Informan utama adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini yaitu petugas rekam medis yang melakukan tugas filling, pendaftaran, dan distribusi dalam pengelolaan dokumen rekam medis yang berjumlah 3 orang, jumlah informan utama dalam penelitian ini tidak ditentukan oleh peneliti hingga mendapatkan kejenuhan data, yaitu informasi yang didapat memiliki kesamaan jawaban.

3.3 Waktu dan Tempat

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian analisis penyebab belum terlaksananya retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis di Puskesmas Donomulyo yang beralamat di Jl. Raya No.343, Donomulyo, Donomulyo, Donomulyo, Kabupaten Malang 65167 Nomor telepon (0341) 881113.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian analisis penyebab belum terlaksananya retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis di Puskesmas Donomulyo dilaksanakan pada bulan September - Februari 2021 dengan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2021.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian analisis penyebab belum terlaksananya retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis di Puskesmas Donomulyo yaitu :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Fokus Penelitian | Pengertian |
|----|------------------|--|
| 1 | <i>Man</i> | Sumber daya manusia yang melakukan kegiatan rekam medis di Puskesmas yang mempunyai kualifikasi dalam pendidikan minimal D3 rekam medis, lama kerja petugas, pengetahuan petugas mengenai retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis, dan pelatihan petugas. |
| 2 | <i>Money</i> | Anggaran dalam penelitian ini yaitu rencana keuangan yang tertulis mengenai kegiatan retensi dan pemusnahan, perencanaan keuangan meliputi penyediaan alat pemusnahan, rak penyimpanan DRM inaktif |
| 3 | <i>Material</i> | Bahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah ruang penyimpanan dokumen rekam medis, rak penyimpanan berkas rekam medis, tempat untuk pelaksanaan retensi serta berkas rekam medis inaktif. |
| 4 | <i>Machine</i> | Mesin yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputer dan scanning sebagai pengasipan dan penokumentasian dokumen rekam medis serta alat pencacah yang digunakan sebagai alat pemusnahan DRM yang tidak aktif. |
| 5 | <i>Method</i> | Metode yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu prosedur sebagai panduan pelaksanaan kegiatan retensi dan pemusnahan rekam medis dapat dilaksanakan yang terbentuk dalam <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> |

3.5 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari (Suryono,2013). Data primer yang akan didapatkan oleh peneliti secara langsung yang akan dikumpulkan dari sumber data ini yaitu dilakukan dengan observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Suryono,2013). Data sekunder yang akan didapatkan oleh peneliti secara langsung yang

akan dikumpulkan dari sumber data ini yaitu didapatkan dari teori, kebijakan pemerintah, dan kebijakan yang sudah ada di Puskesmas.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Menurut Sulisty Basuki, 2006 pada observasi ini, peneliti mengamati peristiwa, kejadian, pose, dan sejenisnya disertai dengan daftar yang perlu diobservasi. Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi check list dan narasi.

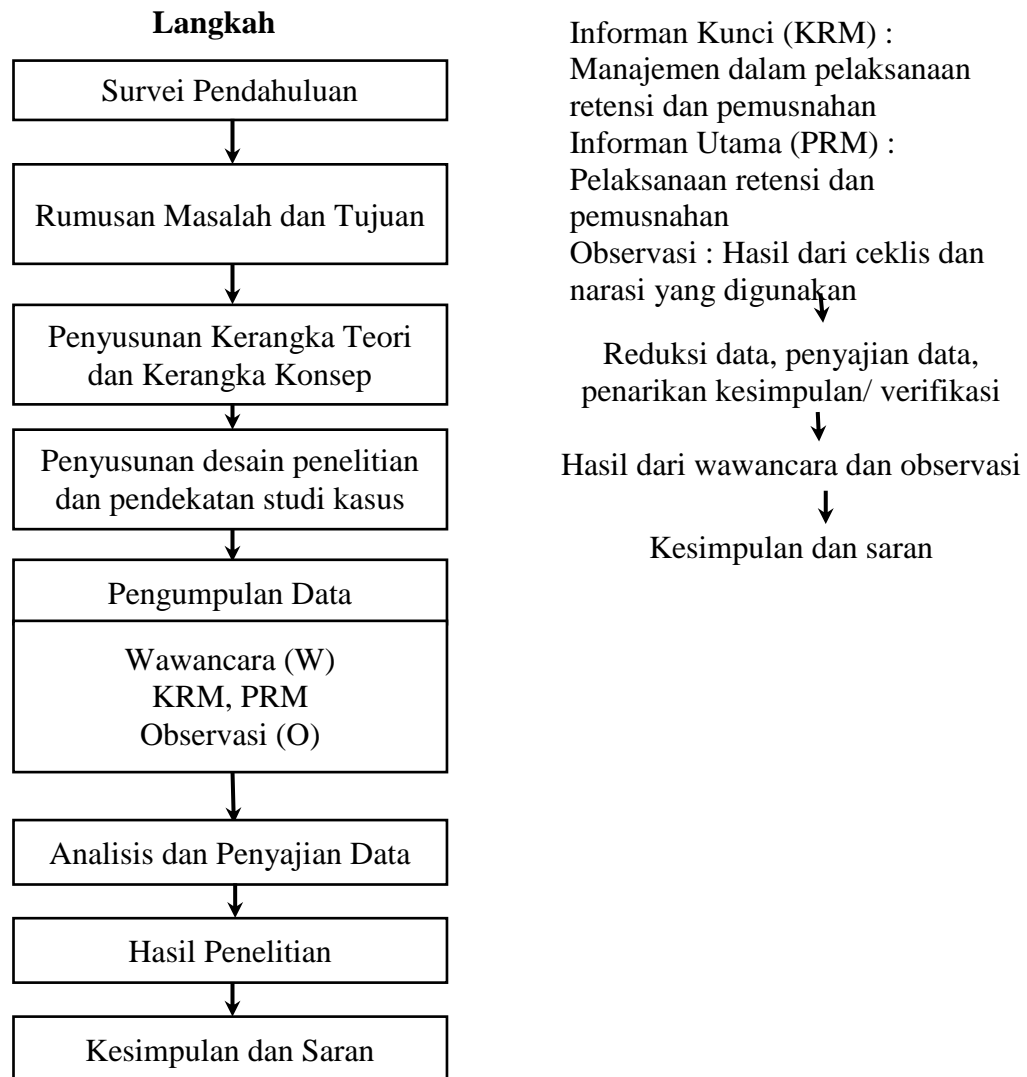
b. Wawancara

Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian terkait pengarsipan, pemusnahan dan terkait tugasnya itu sendiri.

3.6 Instrumen dan Bahan Penelitian

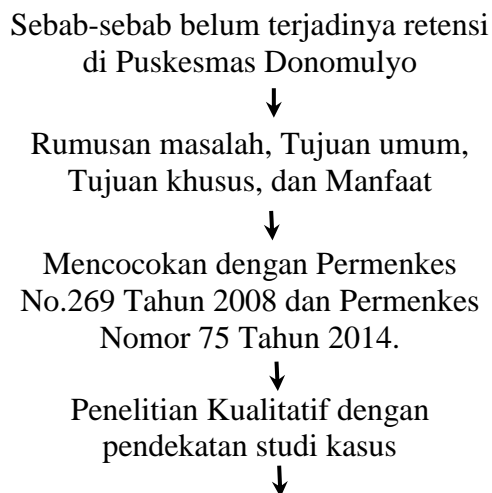
Pada penelitian kualitatif menurut Moleong disebutkan bahwa peneliti merupakan instrumen penelitian. Dimana peneliti mengadakan penelitian yang terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan wawancara. Peneliti dapat langsung menarik kesimpulan dari "*natural setting*" sebagaimana adanya tanpa ada yang mempengaruhi secara sengaja. Instrumen dalam bentuk wawancara yang sudah ada dapat berkembang terus, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkannya dengan yang telah ditemukan melalui peninjauan dalam penelitian. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah pena dan buku yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian dan alat perekam yang digunakan untuk merekam hasil wawancara peneliti menggunakan *handphone*.

3.7 Prosedur Penelitian



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

Hasil



3.8 Teknik Penyajian dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Penyajian

Penelitian ini menggunakan teknik penyajian data dengan bentuk uraian kata-kata yang terangkai secara sistematis dan logis dengan tujuan dapat dipahami, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan. Jenis penyajian ini terfokus pada rumusan masalah sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang dihasilkan merupakan deskripsi kajian rinci untuk menjawab pertanyaan yang ada.

3.8.2 Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman 2016 kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Ulber Silalahi, 2016). Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

- a. Reduksi Data, menurut Miles 2016, reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan setelah itu harus mengarah pada pengertian dan terbagi menjadi beberapa indeks. Indeks dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa kode yaitu informan penelitian Ketua Rekam Medis = KRM, Petugas Rekam Medis =PRM, serta pada teknik pengumpulan data Wawancara = W, Observasi = O.
- b. Penyajian Data, pembuatan laporan hasil penelitian agar data yang dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis.
- c. Penarikan Kesimpulan.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Sudibyo 2016 sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada lembaga atau institusi terkait melalui surat rekomendasi dari institusi tersebut untuk melakukan penelitian. Sesudah memperoleh persetujuan, peneliti melaksanakan penelitian dengan adanya etika agar peneliti dan responden tertib mematuhi aturan dalam melakukan penelitian. Etika pada penelitian ini diantaranya:

a. *Informed Consent*

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

b. *Anonimity* (Kerahasiaan nama atau identitas)

Anonimity merupakan suatu identitas pasien atau responden harus dirahasiakan. Hal ini berkaitan dengan etika dalam melakukan penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode sesuai dengan kebutuhan peneliti.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan dari hasil penelitian adalah suatu data hasil yang harus dirahasiakan kepada peneliti terhadap semua orang agar hasil data responden tersebut tidak disebarluaskan atau bocor ke orang lain. Confidentiality juga dimaksudkan untuk tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok sesuai dengan tujuan penelitian ini.

